

MOTIVASI MAHASISWA KEBIDANAN SEMESTER V DENGAN PENGHARGAAN DIRI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN II (PKK II)

MOTIVATION IV SEMESTER STUDENTS WITH MIDWIFERY REWARD YOURSELF MIDWIFERY PRACTICE CLINIC II (PKK II)

Wiwin Hindriyawati¹

¹ Akademi Kebidanan Yogyakarta

Email: wiwiand_dh@gmail.com

ABSTRACT

Background: The success of the study can be supported by several factors, both from within and from outside. The success of the study can be supported by several factors, both factors which come from within and from outside. Academy midwifery yogyakarta a favorite course of study because of accreditation BAN-PT with accreditation "A", and interest registrants in 2012 to reach 1,000 more applicants, and received about 250 after passing the selection board test, medical, and psychological test. Midwifery academic competition in providing educational programs as well as possible, with the demands of the workforce skill abilities of students and graduates in print professional and independent midwife, based on the data according to the records of PP IBI, now there are 200's of thousands of graduates of obstetrics and already 101 thousand registered as a member of the PP IBI. Each year there are 29 thousand new midwife. "With this comparison, it is estimated by 2015 there will be a surplus of midwives,³⁾ it is of course necessary to get the attention of students who are still actively improving skills, according to the field of obstetrics.

Purpose: To determine the relationship between student motivation fifth semester with Self Award Midwifery Clinical Practice (PKK II)

Methods: This descriptive analytic study, cross-sectional approach, with Kendall Tau analysis, data were collected by questionnaire, sampling using proportional random sampling technique in mothers and infants number 67 respondents.

Results: The relationship between student motivation fifth semester with Self Award Midwifery Clinical Practice (PKK II). hypothesis testing using SPSS analysis Kendall's Tau obtained value (Kendall's Tau) with a probability value (Asymp.Sig) of 0.021. Significance level of 5%.

Conclusion: the relationship between student motivation fifth semester with Self Award Midwifery Clinical Practice (PKK II).

Keywords: Motivation, V Semester Student, Self-esteem, Midwifery Clinical Practice II.

INTISARI

Latar Belakang: Keberhasilan dalam studi dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Keberhasilan dalam studi dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar. Akademi kebidanan yogyakarta merupakan program studi yang favorit karena perolehan akreditasi BAN-PT dengan akreditasi "A", dan minat pendaftar pada tahun 2012 yang mencapai 1000 lebih pendaftar, dan diterima sekitar 250 setelah lulus seleksi uji tulis, kesehatan, dan psikotes. Persaingan akademik kebidanan dalam memberikan program pendidikan yang sebaik-baiknya, dengan tuntutan dunia kerja akan kemampuan skill mahasiswa dan lulusan dalam mencetak bidan yang profesional dan mandiri, berdasarkan data menurut catatan PP IBI, saat ini sudah ada 200-an ribu lulusan kebidanan dan sudah 101 ribu yang terdaftar sebagai anggota PP IBI. Tiap tahun ada 29 ribu bidan baru. "Dengan perbandingan tersebut, diperkirakan pada tahun 2015 akan terjadi surplus bidan,³⁾ hal ini tentu perlu mendapatkan perhatian mahasiswa yang masih aktif meningkatkan skill, sesuai dengan bidang ilmu kebidanan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara motivasi mahasiswa Semester V dengan Penghargaan Diri Praktik Klinik Kebidanan (PKK II)

Metode: Penelitian ini diskriptif analitik, pendekatan *cross sectional*, analisis dengan *Kendall Tau*, Data dikumpulkan dengan kuesioner, Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Proportional Random Sampling* pada ibu dan balita sejumlah 67 responden.

Hasil: hubungan antara motivasi mahasiswa Semester V dengan Penghargaan Diri Praktik Klinik Kebidanan (PKK II). pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis SPSS Kendall's Tau didapatkan nilai (*Kendall's Tau*) dengan nilai Probabilitas (*Asymp.Sig*) sebesar 0,021. Taraf signifikansi 5%.

Kesimpulan: hubungan antara motivasi mahasiswa Semester V dengan Penghargaan Diri Praktik Klinik Kebidanan (PKK II).

Kata kunci: Motivasi, Mahasiswa Semester V, Penghargaan Diri, Praktik Klinik Kebidanan II.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam studi dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Keberhasilan dalam studi dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar. Akademi kebidanan Yogyakarta merupakan program studi yang favorit karena perolehan akreditasi BAN-PT dengan akreditasi "A", dan minat pendaftar pada tahun 2012 yang mencapai 1000 lebih pendaftar, dan diterima sekitar 250 setelah lulus seleksi uji tulis, kesehatan, dan psikotes. Persaingan akademik kebidanan dalam memberikan program pendidikan yang sebaik-baiknya, dengan tuntutan dunia kerja akan kemampuan skill mahasiswa dan lulusan dalam mencetak bidan yang profesional dan mandiri, berdasarkan data menurut catatan PP IBI, saat ini sudah ada 200-an ribu lulusan kebidanan dan sudah 101 ribu yang terdaftar sebagai anggota PP IBI. Tiap tahun ada 29 ribu bidan baru. "Dengan perbandingan tersebut, diperkirakan pada tahun 2015 akan terjadi surplus bidan,"¹ hal ini tentu perlu mendapatkan perhatian mahasiswa yang masih aktif meningkatkan skill, sesuai dengan bidang ilmu kebidanan.

Rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi sering dikaitkan dengan rendahnya motivasi belajar mahasiswa ketika sedang menuntut studi di bangku kuliah. Hal inilah yang menjadi fenomena yang terjadi dalam pendidikan di perguruan tinggi.

Akademi kebidanan Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan program studi kebidanan bertujuan mendidik mahasiswa menjadi bidan profesional dan mandiri dalam jenjang diploma III. Akademi Kebidanan Yogyakarta merupakan program studi yang favorit karena

perolehan akreditasi BAN-PT dengan akreditasi "A", dan Animo pendaftar pada tahun 2012 yang mencapai 1000 lebih pendaftar, dan diterima sekitar 250 setelah lulus seleksi uji tulis, kesehatan, dan psikotes².

Melihat dari pentingnya motivasi dan Penghargaan Diri dalam keberhasilan menjadi seorang bidan profesional maka peneliti tertarik untuk meneliti "Motivasi Mahasiswa Kebidanan Semester V dengan Penghargaan Diri Praktik Klinik Kebidanan II (PKK II) di Akademi Kebidanan Yogyakarta".

TUJUAN

Untuk menganalisis hubungan motivasi mahasiswa Semester V dengan Penghargaan diri praktik klinik kebidanan II (PKK II).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik yaitu penelitian yang hasilnya sudah tidak hanya berhenti pada taraf menguraikan atau pendiskripsian, akan tetapi berlanjut sampai pada taraf pengambilan kesimpulan yang berlaku secara umum serta menerangkan hubungan sebab akibat dan biasanya sudah ada hipotesisnya^{3,4,5}. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dari populasi dengan menggunakan *proportional random sampling*⁶. Pengambilan sampel sebanyak 20%, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%⁷ atau lebih dapat mewakili dan proporsional untuk penelitian, sehingga 20% dari 236 adalah 48. Jumlah 50 sampel ini akan dibagi rata untuk masing-masing kelas, sehingga pembagian sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kelas Semester V	Populasi	Sampel
A	39	8
B	40	9
C	38	8
D	38	8
E	40	9
F	41	10
Jumlah		52

Pada Penelitian ini menggunakan sampel Penelitian ini menggunakan sampel 67 responden.

Variabel Independen

Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai masalah yang sangat penting dalam setiap usaha kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, masalah motivasi dapat dianggap simpel karena pada dasarnya manusia mudah dimotivasi, dengan memberikan apa yang diinginkannya. Terbagi dalam lima kebutuhan, yaitu:

- Kebutuhan yang bersifat fisiologis (*Jahiri-yah*)
- Kebutuhan akan Rasa Aman (*Safety Needs*)
- Kebutuhan sosial (*Social Needs*)
- Kebutuhan akan prestasi (*Esteem Needs*)
- Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*).

Parameter : Motivasi Tinggi: 75-100%,
Sedang: 50-75%,
Rendah: <50%

Skala : Ordinal

Variabel Dependent

Penghargaan Diri Praktik Klinik Kebidanan II

Penghargaan Diri sendiri didefinisikan adalah suatu perasaan yang dapat anda peroleh pada saat tindakan anda sesuai dengan

kesan pribadi anda dan pada saat kesan khusus mengira-ira suatu versi diidealkan mengenai bagaimana anda mengharapkan diri anda sendiri. Tentang penghargaan diri dalam menyelesaikan praktik klinik kebidanan II

Parameter : Penghargaan Diri Tinggi : 76%-100%, Sedang : 50%-75%, Rendah : <50%^{4,8}

Skala : Ordinal

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner motivasi yang sudah divaliditas dan reabilitaskan dengan menggunakan sampel 30 responden r hitung $> r$ table. r hitung $> 0,361$.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistic no.21* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis Univariat

Menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah variabel motivasi dan penghargaan diri mahasiswa Semester V Praktik Klinik Kebidanan II (PKK II).

Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel independent dan dependent antara motivasi mahasiswa dengan penghargaan diri praktik klinik kebidanan II di Akademi kebidanan Yogyakarta, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *kendall-tau* dengan alasan data yang terkumpul nonparametric dengan skala ordinal dengan ordinal.⁹

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N - 1) / 2}$$

Keterangan:

τ : Koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya (-1<0<1)

ΣA : Jumlah Rangking Atas

ΣB : Jumlah Rangking Bawah

N : Jumlah anggota sampel

Untuk melihat adanya korelasi dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi penelitian. Jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian (0,05) maka hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Karakteristik Responden

1. Usia (Th)	f	%
19	6	9
20	41	61,2
21	18	26,9
22	2	3,0
Total	67	100
2. Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	67	100
Laki-laki	0	0
Total	67	100

3. Jumlah saudara Kandung	f	%
0	3	4,5
1	13	19,4
2	19	28,4
3	20	29,4
4	8	11,9
5	2	3,0
6	1	1,5
10	1	1,5
Total	67	100
4. Kedudukan anak dalam Keluarga (Anak Ke)	f	%
1	36	53,7
2	19	28,4
3	6	9,0
4	2	3,0
5	3	4,5
11	1	1,5
Total	67	100
5. Basic Jurusan	f	%
SMA IPA	18	26,9
SMA IPS	49	73,1
Total	67	100
6. Pekerjaan Orang Tua	f	%
IRT	4	6,0
Wiraswasta	13	19,4
Petani	12	17,9
Swasta	28	41,8
Negeri	7	10,4
Buruh	3	4,5
Total	67	100
7. Kelengkapan Orang Tua	f	%
Lengkap	63	94
Tidak Lengkap	4	6,0
Total	67	100

Tabel 3. Motivasi dengan penghargaan diri

MOTIVASI * Penghargaan Diri Crosstabulation					
		Penghargaan Diri		Total	
		Tinggi	Sedang		
MOTIVASI	Tinggi	Count	49	7	56
		% within MOTIVASI	87.5%	12.5%	100.0%
		% within Penghargaan Diri	90.7%	53.8%	83.6%
	Sedang	% of Total	73.1%	10.4%	83.6%
		Count	5	6	11
		% within MOTIVASI	45.5%	54.5%	100.0%
Total	% within Penghargaan Diri	9.3%	46.2%	16.4%	
	% of Total	7.5%	9.0%	16.4%	
	Count	54	13	67	
Total	% within MOTIVASI	80.6%	19.4%	100.0%	
	% within Penghargaan Diri	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	80.6%	19.4%	100.0%	

Didapatkan hasil responden yang memiliki Motivasi Tinggi sebanyak 56 (83,6%) dan yang memiliki motivasi sedang 11 (16,4%). didapatkan hasil responden yang memiliki penghargaan diri tinggi sebanyak 54 (80,6%) dan yang memiliki penghargaan diri sedang 13 (19,4%). Dari data crosstab dari hasil penelitian sebanyak 67 responden yang memiliki motivasi tinggi dan penghargaan diri tinggi sebanyak 47 (73,1%), memiliki motivasi sedang dan penghargaan diri sedang sebanyak 7 (10,4%) dan yang memiliki motivasi sedang dengan penghargaan diri tinggi sebanyak 5 (7,5%) dan yang memiliki motivasi sedang penghargaan diri sedang sebanyak 6 (9,0%), tidak terdapat yang memiliki motivasi rendah, dan penghargaan diri rendah. Dimana apabila seseorang yang memiliki motivasi tinggi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang^{9,10}. Dimana hasil

Pengenalan diri serta pemahaman diri dan penghargaan diri merupakan jalan terpenting menuju aktualisasi diri, suatu proses yang dapat dibantu atau dapat pula dihambat oleh orang tua, guru, maupun lingkungan budaya, terapis-terapis professional yang memahami proses memang dapat sangat membantu. Jika seseorang memahami dirinya sendirinya ia akan memahami dirinya kebutuhan-kebutuhan dasar serta motivasinya yang sesungguhnya dan akan bertingkah laku dengan cara memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Pemahaman diri ataupun penghargaan diri juga akan memungkinkan seseorang akan memahami dan menjalin relasi dengan orang lain secara efektif¹³. Motivasi ada ataupun terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus segera dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Motivasi sebagai motor penggerak bahan bakarnya adalah kebutuhan/need^{11,12}.

Tabel 4. Motivasi dengan Penghargaan Diri Mahasiswa Semester V Praktik Klinik Kebidanan II (PKK II)

		Symmetric Measures			
		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal	Kendall's tau-b	.394	.143	2.309	.021
	Kendall's tau-c	.231	.100	2.309	.021
	Spearman Correlation	.394	.143	3.455	.001 ^c
Interval by Interval	Pearson's R	.394	.143	3.455	.001 ^c
N of Valid Cases		67			

a. Not assuming the null hypothesis.
 b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
 c. Based on normal approximation.

analisis Uni penghargaan diri mahasiswa akademi kebidanan Yogyakarta tergolong memiliki penghargaan diri terbanyak adalah kategori penghargaan diri tinggi dengan hasil analisis 54 (80,4%) mahasiswa dari 67 responden. Dan Memiliki Motivasi Tinggi 56 (83,6%).

Kendall's Tau didapatkan nilai (*Kendall's Tau*) dengan nilai Probabilitas (*Asymp.Sig*) sebesar 0,021, ini menghasilkan Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga ada hubungan signifikans antara antara motivasi mahasiswa akademi kebidanan Semester V terhadap

penghargaan diri praktik klinik kebidanan II. Hal ini diperkuat lagi jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Seseorang yang memiliki motivasi akan berhubungan dengan penghargaan diri, semakin tinggi motivasi seseorang maka akan memiliki penghargaan diri yang tinggi pula. Memiliki motivasi tinggi akan memampukan mereka untuk mendapatkan penghargaan diri membentuk kepantasan diri yang baik sehingga sebagai mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang pada praktik klinik kebidanan II. Ada dua komponen konsep diri ataupun penghargaan diri, komponen kognitif, dan komponen afektif. Boleh jadi komponen kognitif saya ini orang bodoh, komponen afektif saya senang diri saya bodoh, ini lebih baik bagi saya, boleh jadi komponen kognitifnya seperti tadi, tetapi komponen afektifnya berbunyi saya malu sekali saya menjadi orang bodoh¹³. Penghargaan diri dalam praktik kebidanan II mahasiswa mendiskripsikan dirinya pandai, rajin, hubungan komunikasi terapeutik, hubungan komunikasi dengan CI, pemenuhan target PKK II tentang Kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, balita sehat, manajemen terpadu bayi dan balita sakit, KB¹⁴.

Penghargaan diri (*Self-esteem*). Bagian ini meliputi suatu penilaian, suatu perkiraan, mengenai kepantasan diri (*self worth*); misalnya saya pemaarah, saya sangat pandai¹⁰, keberhasilan pemenuhan target praktik, menyatakkan kedisiplinan dan sebagainya. Penilaian diri tentang praktik klinik kebidanan II, Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi juga akan memiliki penghargaan diri yang tinggi pula.

Penjelasan mengenai konsep motivasi manusia menurut Abraham Maslow mengacu pada lima kebutuhan pokok yang disusun

secara hirarkis, yaitu: Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*) Kebutuhan ini merupakan salah satu dorongan yang kuat pada diri manusia, karena merupakan kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya. Manifestasi kebutuhan ini terlihat dalam tiga hal pokok, sandang, pangan dan papan. Bagi mahasiswa, kebutuhan akan target dalam praktik klinik kebidanan Dua (II). Kebutuhan akan Rasa Aman (*Security Needs*) Seseorang mempunyai harapan untuk dapat memenuhi standar hidup yang dianggapnya wajar. Kebutuhan ini mengarah kepada rasa keamanan, ketentraman dan jaminan seseorang dalam kedudukannya sebagai mahasiswa, jabatannya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Mahasiswa dapat menjalankan praktik klinik kebidanan II (PKK II) dengan antusias dan penuh produktivitas bila dirasakan adanya jaminan formal atas kedudukan dan wewenangnya.

Kebutuhan Sosial (*Social Needs*) Kebutuhan sosial ini sering juga disebut kebutuhan untuk dicintai dan mencintai Dengan Teman, Dosen Dan Pembimbing CI, kebutuhan untuk menjadi bagian dari anggota kelompok praktik klinik kebidanan II. Kebutuhan akan diikutsertakan, meningkatkan relasi dengan pihak-pihak yang diperlukan dan tumbuhnya rasa kebersamaan termasuk adanya *sense of belonging* dalam kegiatan praktik klinik kebidanan II (PKK II) Kebutuhan akan Harga Diri atau Martabat (*Esteem Needs*) Kebutuhan akan harga diri atau martabat. Termasuk juga kebutuhan akan status dan penghargaan. Seseorang mempunyai kecenderungan untuk dipandang bahwa mereka adalah penting, bahwa apa yang dilakukan ada artinya, serta mempunyai kontribusi pada lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian

hasil crosstab motivasi dan penghargaan diri mahasiswa akademi kebidanan Semester V yang memiliki motivasi tinggi juga memiliki penghargaan tinggi sebanyak 49 (73,1%) mahasiswa dari 67 Mahasiswa. Kebutuhan untuk Mewujudkan Diri (*Self Actualization Needs*) Kebutuhan ini antara lain perasaan bahwa pekerjaan praktik klinik kebidanan II (PKK II) yang dilakukannya adalah penting, dan ada keberhasilan atau prestasi yang ingin dicapai dengan terpenuhinya target dan kemampuan skill yang teraplikasikan.

SIMPULAN

1. Dari penelitian menunjukkan dari 67 responden, didapatkan hasil responden yang memiliki Motivasi Tinggi sebanyak 56 (83,6%) dan yang memiliki motivasi sedang 11 (16,4%). Responden yang memiliki penghargaan diri tinggi sebanyak 54 (80,6%) dan yang memiliki penghargaan diri sedang 13 (19,4%).
2. Dari hasil penelitian sebanyak 67 responden yang memiliki motivasi tinggi dan penghargaan diri tinggi sebanyak 47 (73,1%), memiliki motivasi sedang dan penghargaan diri sedang sebanyak 7 (10,4%) dan yang memiliki motivasi sedang dengan penghargaan diri tinggi sebanyak 5 (7,5%) dan yang memiliki motivasi sedang penghargaan diri sedang sebanyak 6 (9,0%).
3. Ada Hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa akademi kebidanan Semester V dengan Praktik Klinik Kebidanan II (PKK II) di Akademi Kebidanan Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Harni Koesno. (2012). *Indonesia Akan Mengalami Surplus Bidan pada Tahun 2015*. (online) <http://mediabidan.com>. Diunduh tanggal 3 April 2013.
2. Akademi Kebidanan Yogyakarta (2013). *Buku Panduan Akademik*. Yogyakarta.
3. Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
4. Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Notoatmodjo, Soekidjo (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sugiono. (2003). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa beta.
7. Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Azwar S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Ke 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Riwidikdo. H. 2010. *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R Dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
10. Subur Alex. (2003). *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia
11. Globe, Frank.G. 1993. *Mahzab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius
12. Widayatun Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Perilaku M.A. 104. Buku Peganangan Mahasiswa Akper*. Jakarta: CV Sagung Seto.

13. Rahmat. Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
14. GPBB. 2012. *Praktik Klinik Kebidanan II*. Yogyakarta: Akademi Kebidanan Yogyakarta.